

➤ BERSINERGI UNTUK PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

SYNERGIZING FOR COMMUNITY DEVELOPMENT



Masyarakat di sekitar WSBP menjalankan usaha, termasuk di lokasi WSBP mengerjakan proyek-proyek di berbagai daerah, merupakan salah satu pemangku kepentingan utama. Dukungan mereka terhadap keberadaan WSBP turut menentukan keberlangsungan dan masa depan perusahaan.

Langkah nyata yang dilakukan WSBP untuk mendapatkan dukungan masyarakat antara lain dengan mengoptimalkan dampak positif kehadiran perusahaan. Dampak tersebut berupa penyediaan lapangan kerja bagi masyarakat lokal atau putra daerah, yaitu mereka yang berdomisili dan memiliki Kartu Tanda Penduduk dalam satu provinsi dengan lokasi proyek atau operasional perusahaan. Selain menjadi pekerja, dampak positif yang lain adalah membuka peluang kerja sama kepada pemasok lokal untuk memasok barang dan jasa yang dibutuhkan WSBP. Seperti pekerja putra daerah, dalam laporan ini, pemasok lokal adalah pemasok yang berdomisili dan menjalankan usaha dengan alamat berada dalam satu provinsi dengan lokasi proyek atau operasional WSBP.

Per 31 Desember 2022, WSBP merekrut pekerja putra daerah sebanyak 109 orang. Mereka menduduki posisi sebagai staf teknik, dan staf non-teknik. Rekrutmen dilakukan secara terbuka dan putra daerah yang terpilih tetap harus memenuhi kualifikasi yang dibutuhkan WSBP. Adapun pemasok lokal

The community around WSBP operational locations, including the locations where WSBP is working on projects in various regions, is one of the main stakeholders. Their support for WSBP's existence also determines the sustainability and future of the Company.

Concrete steps taken by WSBP to gain community support include optimizing the positive impact of the Company's presence. The impact is in the form of providing employment for local people, i.e. those who live and have identity cards in the same province as the Company's project or operational locations. Apart from being a worker, another positive impact is opening up opportunities for cooperation with local suppliers to supply the goods and services needed by WSBP. Similar with local workers, in this report, local suppliers are suppliers who are domiciled and run businesses with addresses located in the same province as WSBP's project or operational locations.

As of December 31, 2022, WSBP recruited 109 local workers. They occupy positions as technical staff and non-technical staff. The recruitment is carried out openly and the selected local people must still meet the qualifications required by WSBP. As for local suppliers of goods and services until the end

barang dan jasa hingga akhir tahun pelaporan tercatat sebanyak 158 pemasok. Barang dan jasa yang dipasok antara lain berupa antara lain berupa laptop, seragam, souvenir, konsultan hukum, media iklan, dan masih ada beberapa lainnya. [OJK F.23]

Berbagai manfaat dan dampak tidak langsung yang dirasakan masyarakat merupakan implementasi kepatuhan Perusahaan terhadap Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang di dalamnya mengatur tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Menurut undang-undang ini, TJSL adalah komitmen WSBP untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perusahaan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.

Untuk mengimplementasikan TJSL, WSBP telah menyusun berbagai program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*). Selain merujuk Undang-Undang Perseroan Terbatas, pelaksanaan CSR sekaligus merupakan pemenuhan kewajiban Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, Pasal 15 huruf b, bahwa setiap penanam modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Pelaksanaan CSR juga merujuk pada standar internasional ISO 26000 yang telah diadopsi pemerintah menjadi SNI ISO 26000.

CSR DAN TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

Kewajiban melaksanakan TJSL/CSR bagi emiten dan perusahaan publik, termasuk WSBP, semakin menemukan makna penting dengan terbitnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan Berkelanjutan, per 1 Januari 2021. Pasal 8 peraturan ini menyatakan perusahaan publik yang diwajibkan melaksanakan TJSL dapat mengalokasikan sebagian dana TJSL untuk mendukung kegiatan penerapan keuangan berkelanjutan. Sesuai dengan pedoman teknis peraturan ini, dalam arti luas, keuangan berkelanjutan bagi emiten dan perusahaan publik dapat dimaknai sebagai kegiatan berkelanjutan (*sustainable operation*), yaitu kegiatan operasi perusahaan yang dijalankan dengan memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial.

Contoh program TJSL yang mendukung penerapan keuangan berkelanjutan adalah penyaluran pembiayaan kepada usaha mikro yang layak (*feasible*) namun belum memiliki

of the reporting year, there were 158 suppliers. The goods and services supplied include laptops, uniforms, souvenirs, legal consultants, advertising media, and several others. [OJK F.23]

Various benefits and indirect impacts felt by the community are the implementation of the Company's compliance with Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, which regulates Social and Environmental Responsibility (CSR). According to this law, CSR is the Company's commitment to participate in sustainable economic development in order to improve the quality of life and the environment that is beneficial, both for the Company, local community, and society in general.

To implement CSR, WSBP has prepared a number of Corporate Social Responsibility (CSR) programs. Apart from referring to the Limited Liability Company Law, the implementation of CSR is at the same time fulfilling the obligation of Law no. 25 of 2007 concerning Investment, Article 15 letter b, that every investor is obliged to carry out corporate social responsibility (CSR). CSR also refers to the international standard ISO 26000 which has been adopted by the government to become SNI ISO 26000.

CSR AND SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS

The obligation to carry out /CSR for issuers and public companies, including WSBP, is increasingly gaining importance with the issuance of Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies or POJK Sustainable Finance, as of January 1, 2021. Article 8 of this regulation states that public companies that are required to carry out CSR may allocate a portion of CSR funds to support sustainable finance implementation activities. In accordance with the technical guidelines of this regulation, in a broader sense, sustainable finance for issuers and public companies can be interpreted as a sustainable operation, namely the company's operational activities carried out with due regard to economic, environmental and social aspects.

An example of a CSR program that supports the implementation of sustainable finance is the distribution of financing to feasible micro-enterprises but do not yet have access to

akses terhadap pendanaan dari LJK yang diarahkan untuk pengembangan bisnis berkelanjutan. Contoh yang lain, perusahaan publik menyelenggarakan program berupa pembangunan sarana dan prasarana untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar daerah operasi perusahaan, atau menyelenggarakan pelatihan untuk usaha kecil dan menengah (UKM) terkait bisnis berkelanjutan.

Selanjutnya, merujuk Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik sebagai pedoman teknis pelaksanaan POJK Keuangan Berkelanjutan, kegiatan TJSL tersebut perlu dikaitkan dengan 17 (tujuh belas) Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/TPB (*Sustainable Development Goals/SDGs*) di Indonesia. Tautan implementasi program tersebut disampaikan melalui Laporan Keberlanjutan.

Pada tahun pelaporan, WSBP telah menyelenggarakan berbagai program CSR serta menautkannya dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). WSBP mendukung terwujudnya TPB dengan harapan tujuan pembangunan berkelanjutan, yaitu menjamin keutuhan lingkungan hidup serta keselamatan, kemampuan, kesejahteraan, dan mutu hidup generasi masa kini dan generasi masa depan bisa diwujudkan.

Dalam menyusun program CSR, WSBP terlebih dahulu melakukan uji tuntas (*due diligence*) atas dampak sosial Perusahaan melalui metode pemetaan sosial (*social mapping*) untuk memetakan kebutuhan masyarakat dan potensi wilayah yang menjadi sasaran program CSR. Berdasarkan uji tuntas tersebut, WSBP menyusun program, melakukan sosialisasi, dan direalisasikan dengan melibatkan masyarakat. Melalui pola seperti ini, maka program CSR bersifat partisipatif yang menciptakan rasa memiliki dari masyarakat serta bersifat berkelanjutan. Di luar mekanisme uji tuntas, program CSR yang dilakukan Perusahaan juga bersumber dari usulan dari masyarakat. Proposal yang masuk akan dinilai dan dipilih yang sesuai dengan visi dan misi CSR WSBP. Untuk mengoptimalkan keberhasilan program, baik hasil program uji tuntas maupun seleksi proposal dari masyarakat, keduanya dilakukan WSBP melalui sinergi dengan masyarakat maupun pihak ketiga yang lain relevan sehingga pemberdayaan masyarakat dapat diwujudkan.

Kegiatan CSR WSBP tahun 2022 dilaksanakan untuk mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals (SDGs)* melalui Bidang Sosial Kemasyarakatan, Bidang Lingkungan, Bidang Pendidikan, Bidang Kesehatan, dan Bidang Seni Budaya. Total dana TSJL/CSR WSBP selama tahun 2022 tercatat sebesar Rp1,71 miliar

funding from LJK, which is directed at sustainable business development. Another example is that a public company organizes a program in the form of building facilities and infrastructure to improve the quality of life of the community around the company's operational area, or organizes training for small and medium enterprises (SMEs) related to sustainable business.

Furthermore, referring to the Circular Letter of Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Number 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Report of Issuers or Public Companies as technical guidelines for the implementation of POJK Sustainable Finance, these CSR activities need to be linked to the 17 (seventeen) Sustainable Development Goals (SDGs) in Indonesia. The program implementation link is conveyed through the Sustainability Report.

In the reporting year, WSBP has carried out various CSR programs and linked them with the Sustainable Development Goals (SDGs). WSBP supports the realization of SDGs with the hope that the sustainable development goals, namely ensuring the integrity of the environment as well as the safety, capability, welfare and quality of life of present and future generations can be realized.

In compiling the CSR programs, the Company first conducts a due diligence on the Company's social impact through the social mapping method to map the needs of the community and the potential of areas that are targeted by the CSR program. Based on this due diligence, the Company develops programs, conducts socialization, and is realized by involving the community. Through this pattern, the CSR program is participatory in nature which creates a sense of belonging from the community and is sustainable. Apart from the due diligence mechanism, the Company's CSR programs also come from suggestions from the community. Incoming proposals will be assessed and selected according to the vision and mission of WSBP's CSR. To optimize the success of the program, both the results of due diligence program and the selection of proposals from the community, both are carried out by the Company through synergies with the community and other relevant third parties so that community empowerment can be realized.

WSBP 2022 CSR activities were carried out to support the Sustainable Development Goals (SDGs) through Social Community Sector, Environmental Sector, Education Sector, Health Sector, and Art & Cultural Sector. Total CSR funds of WSBP in 2022 was recorded at Rp1.71 billion, an increase compared to 2021 which reached Rp391,421,110. The source

naik dibandingkan tahun 2021 yang mencapai Rp391.421.110. Sumber dana CSR berasal dari laba bersih perusahaan tahun 2022. Pelaksanaan program TJS/CSR selama tahun 2022 dan tautannya dengan TPB/SDGs selengkapnya disajikan dalam uraian berikut: [GRI 3-3, 203-1] [OJK F.23, F.25]

of CSR funds comes from the Company's net profit in 2022. The implementation of CSR program in 2022 and its links with the SDGs are presented in full in the following description: [GRI 3-3, 203-1] [OJK F.23, F.25]

Tabel Pelaksanaan TJS/CSR dan Tautannya dengan TPB Tahun 2022
CSR Implementation and their Links to SDGs in 2022

No.	Jenis Kegiatan TJSL Types of CSR Activities	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Penjelasan Explanation	Capaian Achievement
1.	Mengirimkan bantuan untuk korban Gempa Padang berupa sembako Sending aid to the victims of Padang earthquake in the form of basic food necessities	TPB No. 2 – Tanpa Kelaparan TPB No. 2 – Tanpa Kelaparan	Alokasi Dana Rp20.000.000 Periode pelaksanaan: 4 Maret 2022 Allocation of Funds Rp20,000,000 Implementation period: March 4, 2022	Pemberian bantuan kepada korban bencana Providing assistance to disaster victims
2.	Partisipasi Program Seribu Berkah Ramadan Yayasan Mustadhafin Participation in Thousand Blessings Ramadan Program of Mustadhafin Foundation	TPB No. 2 – Tanpa Kelaparan SDG 2 (Zero Hunger)	Alokasi Dana Rp20.000.000 Periode pelaksanaan: bulan 14 April 2022 Allocation of Funds Rp20,000,000 Implementation period: April 14, 2022	Partisipasi acara sosial kemasyarakatan Participation in social events
3.	Sunatan Massal Mass circumcision	TPB No. 3 – Kehidupan Sehat dan Sejahtera SDG 3 (Good Health And Well-Being)	Alokasi Dana Rp5.000.000 Periode pelaksanaan: 21 April 2022 Allocation of Funds Rp5,000,000 Implementation period: April 21, 2022	Partisipasi acara sosial kemasyarakatan Participation in social events
4.	Kegiatan Ramadan Yayasan Generasi Peduli Indonesia untuk anak-anak yatim binaan sebanyak 150 anak dan 100 lansia Ramadan activity of Generasi Peduli Indonesia Foundation for 150 orphaned children under their care and 100 elderly people	TPB No. 2 – Tanpa Kelaparan TPB No. 4 – Pendidikan Berkualitas SDG 2 (Zero Hunger) SDG 4 (Quality Education)	Alokasi Dana Rp2.500.000 Periode pelaksanaan: 24 April 2022 Allocation of Funds Rp44,438,600 Implementation period: April – May, 2022	Partisipasi acara sosial kemasyarakatan Participation in social events
5.	Program Ramadhan Ramadan program	TPB No. 2 – Tanpa Kelaparan TPB No. 4 – Pendidikan Berkualitas TPB No. 2 – Tanpa Kelaparan TPB No. 4 – Pendidikan Berkualitas	Alokasi Dana Rp44.438.600 Periode pelaksanaan: bulan April – Mei 2022 Alokasi Dana Rp44.438.600 Periode pelaksanaan: bulan April – Mei 2022	Partisipasi acara sosial kemasyarakatan Participation in social events

Tabel Pelaksanaan TJSI/CSR dan Tautannya dengan TPB Tahun 2022
CSR Implementation and their Links to SDGs in 2022

No.	Jenis Kegiatan TJSI Types of CSR Activities	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Penjelasan Explanation	Capaian Achievement
6.	Bingkisan Idul Fitri Wapres Vice President's Eid gift	TPB No. 2 – Tanpa Kelaparan SDG 2 (Zero Hunger)	Alokasi Dana Rp50.000.000 Periode pelaksanaan: bulan 27 April 2022 Allocation of Funds Rp50,000,000 Implementation period: April 27, 2022	Partisipasi acara sosial kemasyarakatan Participation in social events
7.	Pemotongan Hewan Kurban Slaughter of sacrificial animals	TPB No. 2 – Tanpa Kelaparan SDG 2 (Zero Hunger)	Alokasi Dana Rp33.000.000 Periode pelaksanaan: bulan 10 Juli 2022 Allocation of Funds Rp33,000,000 Implementation period: July 10, 2022	Partisipasi acara sosial kemasyarakatan Participation in social events
8.	Perbaikan Jalan Umum di Palembang, Sumatra Selatan Public Road Repair in Palembang, South Sumatra	TPB No. 11 – Kota & Pemukiman yang berkelanjutan SDG 11 (Sustainable Cities And Communities)	Alokasi Dana Rp21.954.581 Periode pelaksanaan: bulan 26 September 2022 Allocation of Funds Rp11,100,500 Implementation period: September 28, 2022	Melakukan program perbaikan lingkungan yang bisa bermanfaat bagi masyarakat Carry out environmental improvement programs that can benefit the community
9.	Santunan Panti Jompo di Panti Sosial Wertha Budi Mulia 1 Cipayung, Jakarta Timur Donation for Nursing Home at Panti Sosial Budi Mulia 1 in Cipayung, East Jakarta	TPB No. 3 – Kehidupan Sehat & Sejahtera SDG 3 (Good Health And Well-Being)	Alokasi Dana Rp11.100.500 Periode pelaksanaan: 28 September 2022 Alokasi Dana Rp11.100.500 Periode pelaksanaan: 28 September 2022	Melakukan kunjungan dan memberikan santunan ke Yayasan Panti Sosial Visit and grant donation to the Disability Foundation
10.	Santunan Yayasan Disabilitas di Yayasan Disabilitas Indonesia Satu, Jakarta Timur Donation for Disability Foundation at Disabilitas Indonesia Satu Foundation, East Jakarta	TPB No. 3 – Kehidupan Sehat & Sejahtera SDG 3 (Good Health And Well-Being)	Alokasi Dana Rp11.531.000 Periode pelaksanaan: 28 September 2022 Allocation of Funds Rp11,531,000 Implementation period: September 28, 2022	Melakukan kunjungan dan memberikan santunan ke Yayasan Disabilitas Visit and grant donation to the Disability Foundation

Tabel Pelaksanaan TJSL/CSR dan Tautannya dengan TPB Tahun 2022
CSR Implementation and their Links to SDGs in 2022

No.	Jenis Kegiatan TJSL Types of CSR Activities	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Penjelasan Explanation	Capaian Achievement
11.	Bantuan Sekolah di SD Negeri Curug Kabupaten Karawang School assistance at Curug Elementary School in Karawang Regency	TPB No. 4 –Pendidikan Berkualitas SDG 4 (Quality Education)	Alokasi Dana Rp13,226.000 Periode pelaksanaan: 30 September 2022 Allocation of Funds Rp13,226,000 Implementation period: September 30, 2022	Memberikan bantuan ke sekolah di sekitar Plant Provide assistance to schools around the Plant
12.	Donor Darah Blood Donation	TPB No. 3 – Kehidupan Sehat dan Sejahtera SDG 3 (Good Health And Well-Being)	Alokasi Dana Rp10.042.500 Periode pelaksanaan: 3 Oktober 2022 Allocation of Funds Rp10,042,500 Implementation period:	
13.	Santunan Anak Yatim di Plant Bojanegara Providing aid to orphaned children at Plant Bojanegara	TPB No. 2 – Tanpa Kelaparan TPB No. 4 – Pendidikan Berkualitas SDG 2 (Zero Hunger) SDG 4 (Quality Education)	Alokasi Dana Rp14,502.800 Periode pelaksanaan: bulan April – Mei 2022 Allocation of Funds Rp14,502,800 Implementation period: April - May, 2022	Partisipasi acara sosial kemasyarakatan Participation in social events
14.	Santunan Anak Yatim di Plant Sadang Donation for Orphans at Sadang Plant	TPB No. 2 – Tanpa Kelaparan TPB No. 4 – Pendidikan Berkualitas SDG 2 (Zero Hunger) SDG 4 (Quality Education)	Alokasi Dana Rp15.139.500 Periode pelaksanaan: bulan 4 Oktober 2022 Allocation of Funds Rp15,139,500 Implementation period: October 4, 2022	Partisipasi acara sosial kemasyarakatan Provide assistance to schools around the Plant
15.	Bantuan Sekolah di SD Negeri Boreas, Jl. Boreas No..11, Kaliangsana, Kec. Kalijati, Kab. Subang, Jawa Barat School Assistance to Boreas Elementary School, Jl. Boreas No.11, Kaliangsana, Kec. Kalijati, Kab. Subang, West Java	TPB No. 4 – Pendidikan Berkualitas SDG 4 (Quality Education)	Alokasi Dana Rp10.921.000 Periode pelaksanaan: 5 Oktober 2022 Allocation of Funds Rp10,921,000 Implementation period: October 5, 2022	Memberikan bantuan ke sekolah di sekitar Plant Provide assistance to schools around the Plant

Tabel Pelaksanaan TJSL/CSR dan Tautannya dengan TPB Tahun 2022
CSR Implementation and their Links to SDGs in 2022

No.	Jenis Kegiatan TJSL Types of CSR Activities	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Penjelasan Explanation	Capaian Achievement
16.	Bantuan untuk Yayasan Tuna Netra Bartolomeus, Tangerang Assistance for Bartolomeus Blind Foundation, Tangerang	TPB No. 10 – Berkurangnya Kesenjangan SDG 10 (Reduced Inequalities)	Alokasi Dana Rp5.000.000 Periode pelaksanaan: 4 November 2022 Allocation of Funds Rp5,000,000 Implementation period: November 4, 2022	Memberikan bantuan kepada penyandang disabilitas untuk bisa berkarya Provide assistance to persons with disabilities to be able to work
17.	Bantuan untuk korban bencana Gempa di sekitar Batching Plant Sumatra Utara Assistance for earthquake victims around the Batching Plant in North Sumatra	TPB No. 11 – Kota & Pemukiman yang berkelanjutan SDG 11 (Sustainable Cities And Communities)	Alokasi Dana Rp5.000.000 Periode pelaksanaan: 8 November 2022 Allocation of Funds Rp5,000,000 Implementation period: November 8, 2022	Pemberian bantuan kepada korban bencana Providing assistance to disaster victims
18.	Bantuan untuk pembangunan berupa material dalam bentuk batu split Assistance for construction in the form of split stones	TPB No. 11 – Kota & Pemukiman yang berkelanjutan SDG 11 (Sustainable Cities And Communities)	Alokasi Dana Rp1.376.000 Periode pelaksanaan: 17 November 2022 Allocation of Funds Rp1,376,000 Implementation period: November 17, 2022	Melakukan program perbaikan lingkungan yang bisa bermanfaat bagi masyarakat Carry out environmental improvement programs that can benefit the community
19.	Bantuan untuk Persatuan Tuna Netra Indonesia , Jakarta Selatan Assistance for Indonesian Blind Association, South Jakarta	TPB No. 10 – Berkurangnya Kesenjangan SDG 10 (Reduced Inequalities)	Alokasi Dana Rp3.000.000 Periode pelaksanaan: 22 November 2022 Allocation of Funds Rp3,000,000 Implementation period: November 22, 2022	Memberikan bantuan kepada penyandang disabilitas untuk bisa berkarya Provide assistance to persons with disabilities to be able to work
20.	Penanaman Pohon di Lahan Kritis di Kampung Awi Mekar Desa Bungursari, Purwakarta Tree Planting in Critical Land in Awi Mekar Village, Bungursari, Purwakarta	TPB No. 15 – Ekosistem Daratan SDG 15 (Life on Land)	Alokasi Dana Rp20.000.000 Periode pelaksanaan: 23 November 2022 Allocation of Funds Rp20,000,000 Implementation period: November 23, 2022	Penanaman Pohon untuk menciptakan lingkungan yang asri Tree Planting to create a beautiful environment
21.	Bantuan Korban Gempa Cianjur Assistance for Cianjur Earthquake Victims	TPB No. 2 – Tanpa Kelaparan TPB No. 3 – Kehidupan Sehat dan Sejahtera SDG 2 (Zero Hunger) SDG 3 (Good Health And Well-Being)	Alokasi Dana Rp50.000.000 Periode pelaksanaan: 25 November 2022 Allocation of Funds Rp50,000,000 Implementation period: November 25, 2022	Pemberian bantuan kepada korban bencana Providing assistance to disaster victims

Tabel Pelaksanaan TJSL/CSR dan Tautannya dengan TPB Tahun 2022
CSR Implementation and their Links to SDGs in 2022

No.	Jenis Kegiatan TJSL Types of CSR Activities	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Penjelasan Explanation	Capaian Achievement
22.	Bantuan Korban Erupsi Gunung Semeru Assistance for the Victims of Mount Semeru Eruption	TPB No. 2 – Tanpa Kelaparan TPB No. 3 – Kehidupan Sehat dan Sejahtera SDG 2 (Zero Hunger) SDG 3 (Good Health And Well-Being)	Alokasi Dana Rp55.000.000 Periode pelaksanaan: 27 Desember 2022 Allocation of Funds Rp55,000,000 Implementation period: December 27, 2022	Pemberian bantuan kepada korban bencana Providing assistance to disaster victims
23.	Pemantauan dan pengukuran kualitas lingkungan hidup Monitoring and measurement of environmental quality	TPB No. 13 – Penanganan Perubahan Iklim SDG 13 (Climate Action)	Alokasi Dana Rp1.262.383.663 Periode pelaksanaan: 5-6 Desember 2022 Allocation of Funds Rp1,262,383,663 Implementation period: December 5-6, 2022	Monitoring kualitas lingkungan Pemenuhan kewajiban atas izin lingkungan Monitoring of environmental quality Fulfillment of obligations on environmental permits
24.	Bergabung dalam IBCWE (Indonesia Business Coalition for Woman Empowerment) Joining IBCWE (Indonesia Business Coalition for Woman Empowerment)	TPB No. 5 – Kesetaraan Gender SDG 5 (Gender Equality)	Alokasi Dana Rp25.000.000 Periode pelaksanaan: tahun 2022 Allocation of Funds Rp25,000,000 Implementation period:2022	Menjunjung tinggi kesetaraan gender dengan memberikan kesempatan bagi Insan WSBP Perempuan untuk berkarya di level Manajemen Upholding gender equality by providing opportunities for Female WSBP personnel to work at the Management level

Tabel Rekapitulasi Pelaksanaan TJSL/CSR Tahun 2022
Recapitulation of CSR Implementation in 2022

Bidang Sector	Tahun Year		
	2022	2021	2020
Bidang Sosial Kermasyarakatan Social Community Sector	370.212.400	391.421.110	3.540.172.070
Bidang Lingkungan Environment Sector	1.305.714.244	-	5.000.000
Bidang Pendidikan Education Sector	24.147.000	-	5.000.000
Bidang Kesehatan Health Sector	10.042.500	-	2.540.430.000
Bidang Seni Budaya Arts and Culture Sector	-	-	0
Jumlah Total	1.710.116.144	391.421.110	6.157.202.070

PENGADUAN MASYARAKAT

WSBP menyadari bahwa operasional usaha yang dilakukan perusahaan berpotensi menimbulkan dampak negatif terhadap masyarakat dan lingkungan di sekitarnya. Untuk meminimalkan dampak tersebut, Perusahaan telah melakukan berbagai upaya, termasuk melaksanakan ketentuan dalam Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) di setiap proyek yang dikerjakannya. Sebagai bentuk tanggung jawab, WSBP memberi kesempatan bagi masyarakat di sekitar lokasi operasi maupun pemangku kepentingan lainnya untuk melaporkan segala bentuk permasalahan sosial yang ditimbulkan dari pelaksanaan aktivitas operasional perusahaan. Laporan bisa disampaikan melalui email dan media sosial resmi Perusahaan. Walau demikian, per 31 Desember 2022, tidak terdapat laporan pengaduan masyarakat yang ditujukan kepada WSBP. [OJK F.24]

PUBLIC COMPLAINTS

WSBP realizes that the Company's business operations have the potential to bring negative impacts on the surrounding community and environment. To minimize these impacts, the Company has made various efforts, including implementing the provisions in the Environmental Impact Analysis (AMDAL) in every project worked on. However, as a form of responsibility, WSBP provides an opportunity for the community around the operational sites and other stakeholders to report all forms of social problems arising from the implementation of the company's operational activities. Report can be submitted via email and the Company's official social media. However, as of December 31, 2022, there were no reports of public complaints directed at WSBP. [OJK F.24]